

## ABSTRAK

**Niska, 2024.** “*Modernisasi Pertanian dan Perubahan Perilaku Sosial Petani di Desa Malenggang, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu*”. Skripsi Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Syahrudin dan Muhammad Ashabul Kahfi

Penelitian ini membahas tentang modernisasi pertanian dan perubahan perilaku sosial di Desa Malenggang, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk modernisasi pertanian, dan perubahan perilaku sosial petani. Jenis penelitian menggunakan kualitatif dan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian bahwa Bentuk modernisasi pertanian yang terjadi di Desa Malenggang, Kecamatan Bupon, Kabupaten Luwu terdapat dalam 4 tahap yaitu; tahap pertama pembukaan lahan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan. Dampak modernisasi pertanian terhadap perilaku sosial petani ada tiga perilaku sosial yaitu; hilangnya gotong royong, perilaku toleransi, dan memberikan sumbangsih ke tempat ibadah. Selain itu terdapat juga dampak negatif dan positif dalam hal tahap-tahap bertani, dampak positif pada tanaman jagung/padi yaitu; Proses pembukaan lahan semakin cepat, Menghasilkan biji jagung/padi yang berkualitas, dan mempercepat proses penanaman, Kandungan pupuk kimia mudah terurai sehingga mineral di dalamnya cepat terserap ke tanaman, Memudahkan proses pemanenan, dampak negatifnya yaitu; Menggunakan bahan bakar yang cukup banyak, terlebih lagi ketika harga BBM naik, Tidak adanya kegiatan gotong royong, karena tenaga manusia sudah digantikan dengan alat modern, penggunaan pupuk kimia memungkinkan terjadinya pencemaran air dan mengganggu ekosistem di dalamnya, Harga penyewaan biasanya terlalu mahal, karena tidak semua petani memiliki dros jagung/mesin penggilingan padi.

**Kata kunci** : modernisasi, perilaku sosial